



BUKU #3

Masterplan Probolinggo Smartcity



**ANALISIS STRATEGI
SMART CITY KOTA PROBOLINGGO**

2018
DISKOMINFO KOTA PROBOLINGGO

LATAR BELAKANG

Permasalahan sebuah kota khususnya Kota Probolinggo sudah berkembang sangat kompleks sehingga solusi-solusi konvensional seringkali tidak lagi dapat mengejar kecepatan pertumbuhan permasalahan, diperlukan solusi-solusi yang lebih inovatif (*Smart City*) untuk menyelesaikan permasalahan kota TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan salah satu teknologi yang memiliki potensi inovatif yang sangat tinggi untuk menyelesaikan berbagai tantangan perkotaan. Meskipun demikian, *Smart City* tidak identik dengan Kota TIK (*Digital City*), karena TIK bukan satu-satunya kunci penyelesaian permasalahan perkotaan.

Pada saat yang sama, tren revolusi digital secara drastis telah mengubah cara hidup dan bahkan masa depan peradaban umat manusia. Dalam suatu penelitian menggambarkan bahwa gerakan digitalisasi telah membawa perubahan yang bersifat tidak hanya eksponensial tetapi juga kombinatorial. Mengantarkan manusia ke era dimana perubahan yang terjadi pada peradaban manusia untuk 20 tahun ke depan akan mengalahkan perubahan yang pernah terjadi sejak tiga ratus tahun yang lalu.

Salah satu fenomena perubahan yang bisa kita amati adalah terjadinya akselerasi proses urbanisasi di seluruh dunia. Pada tahun 2014, sebuah studi oleh PBB tentang tren urbanisasi dunia menunjukkan bahwa untuk pertama kali dalam sejarah umat manusia, lebih dari setengah populasi manusia (54%) hidup di daerah urban. Sebagai gambaran pada tahun 1950 jumlah populasi urban dunia hanya 30%.

Masyarakat urban merupakan sebuah sistem kompleks dimana aktor-aktor penyusunnya yaitu manusia, teknologi, dan lingkungan saling terhubung dan mempengaruhi. Lahir dan berkembangnya pusat-pusat masyarakat yang bersifat urban akan selalu menghadirkan tantangan-tantangan baru seperti kemiskinan, kemacetan, kesenjangan sosial, kriminalitas, berkurangnya sumberdaya alam, polusi, masalah kesehatan dan tantangan-tantangan lainnya.

Untuk menyelesaikan tantangan dan persoalan perkotaan tersebut diperlukan strategi dan pendekatan yang komprehensif, inklusif, efektif dan efisien. Pembangunan berbasis *Smart City* telah menjadi tren pembangunan kota atau daerah di dunia dan menjadi keniscayaan yang harus diadaptasi daerah atau kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Pembangunan *Smart City* tidak sekedar mengedepankan efisiensi birokrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) namun juga bagaimana membangun masyarakat dengan menjadikan infrastruktur dan sarana TIK sebagai faktor pendukung atau *enabler*.

Tren gerakan pembangunan kota atau daerah berbasis Smart City bisa kita saksikan di berbagai belahan dunia seperti Barcelona, Tokyo, London, Berlin, Amsterdam, Melbourne, Seoul, Shanghai, Mumbai, Singapura dan lain-lain. Di setiap kota di berbagai belahan dunia tersebut memiliki kisah sukses pembangunan Smart City yang berbeda-beda sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh setiap kota. Di Korea, sebuah kawasan reklamasi seluas 600 hektar dibangun dari nol sebagai sebuah Smart City, di Dubai menjadikan Masdar sebagai Kota yang membangun program kemandirian energi dengan energi surya dan terbarukan serta bertekad menjadi kota yang bebas emisi karbon, Amsterdam fokus pada pembangunan *Smart People, Smart Energy, dan Smart Waste Management*. Di Singapura, pembangunan Smart City langsung dikendalikan dibawah *Prime Minister Office* sebagai sebuah program untuk warga, pebisnis, dan pemerintah untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dengan memanfaatkan teknologi, ide, aplikasi, dan big data.

Namun perlu dipahami bahwa konsep Smart City adalah konsep yang unik dan dinamis. Inisiasi-inisiasi yang muncul sebagai solusi akan permasalahan kota yang satu tidak serta merta bisa diaplikasikan sebagai solusi akan permasalahan yang muncul di kota yang lain. Hal ini terjadi karena Smart City menekankan pentingnya sebuah inovasi untuk menyelesaikan persoalan masing-masing kota dengan memanfaatkan teknologi TIK, sensor, dan *data analytic* sebagai faktor pendukung untuk mempermudah penyelesaian masalah (*enabling factor*). Pembangunan berbasis Smart City menyediakan ruang inovasi yang luas untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintah daerah, masyarakat, pelaku bisnis, dunia pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) lain. Jadi inisiasi Smart City yang muncul bukanlah solusi mutlak yang menutup pintu inovasi dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu diperlukan adanya panduan agar pemerintah Kota Probolinggo mampu mempersiapkan dan mengimplementasikan konsep *Smart City* dengan baik sesuai dengan karakter dan potensi yang dimiliki.

KONSEP SMART CITY YANG DIPILIH

Konsep smart city memfokuskan diri pada inovasi, solusi dan pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya teknologi secara optimal menjadi pilihan yang tidak dapat terelakkan. Gerakan e-Government di Kota Probolinggo yang mulai muncul dari tahun 2012 seiring dengan dibentuknya Dinas Komunikasi dan Informatika yang sebelumnya merupakan perangkat daerah dengan tipe lembaga yang relatif kecil.

TUJUAN MASTERPLAN

Masterplan Smart City terdiri dari 3 buku. Buku 1 berisikan Analisis Strategis Smart City Kota Probolinggo dan buku 2 berisikan masterplan smart city Kota Probolinggo sedangkan buku 3 merupakan bagian akhir yang berupa executive summary. Maksud penyusunan Masterplan Smart City ini adalah untuk membuat acuan

dan pedoman perencanaan pembangunan dan pengembangan smart city yang berupa inisiatif-inisiatif program beserta peta jalannya bagi Organisasi Perangkat Daerah di Kota Probolinggo. Penyusunan Master Plan Smart City ini juga bertujuan untuk memberikan arahan percepatan strategi, kebijakan dan program pembangunan Kota Probolinggo yang telah tertuang dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Probolinggo dengan pendekatan perencanaan 6 (enam) pilar smart city yaitu *smart governance*, *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, *smart society* dan *smart environment*.

Ke depan, dokumen masterplan ini akan disesuaikan kembali berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2019–2024 mengacu kepada visi dan misi kepala daerah terpilih. Diharapkan tidak banyak dilakukan revisi atau penyesuaian mengingat visi dan misi kepala daerah terpilih saat ini tidak berbeda jauh dengan visi dan misi kepala daerah sebelumnya.

Smart city diharapkan dapat memberi solusi yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan (1) Kualitas hidup masyarakat; (2) Meningkatkan ekonomi masyarakat; dan (3) Meningkatkan keberlangsungan lingkungan hidup. Pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan 3 hal di atas adalah (1) Pendekatan pemanfaatan teknologi informatika dan komunikasi; (2) Pendekatan pemberdayaan potensi kota; dan (3) Pendekatan pemberdayaan manusia yang berkesinambungan.

VISI SMART CITY DAERAH

Visi Kota Probolinggo berbunyi “**Probolinggo Kota Jasa Berwawasan Lingkungan Yang Maju, Sejahtera dan Berkeadilan**”. Sedangkan Rencana Strategis Pengembangan Teknologi Informasi memiliki Visi adalah “**Terwujudnya komunikasi dan informasi yang handal berbasis teknologi informasi menuju probolinggo kota berwawasan lingkungan**”

Implementasi TIK di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo secara umum sudah cukup baik terbukti dengan telah diraihinya penghargaan ICT Pura pada tahun 2012. Program ICT Pura merupakan program dari Direktorat Jenderal (Dirjen) Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Tujuan Program ICT Pura adalah untuk memetakan, mengukur, dan mengapresiasi kota-kota dan kabupaten-kabupaten di Indonesia terkait dengan kesiapan masing-masing daerah untuk mewujudkan kota digital.

Sebagai wujud keseriusan mengimplementasikan TIK di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo, pada tahun 2017, Pemerintah Kota Probolinggo juga memperoleh penghargaan dan apresiasi dari Majalah I-tech. Wali Kota Probolinggo memperoleh penghargaan TOP Leader on IT Leadership 2017 yang diserahkan pada acara TOP IT dan TOP TELCO Award 2017. Selain itu, Pemerintah Kota Probolinggo juga menerima penghargaan TOP IT Implementation on City Government 2017.

Berdasarkan visi Kota Probolinggo dan rencana strategis teknologi informasi Kota Probolinggo serta semangat membangun TIK maka disusunlah visi smart city Kota Probolinggo yakni: **Kota Jasa yang Cerdas, Efisien, Transparan, Partisipatif, Impresif dan Bertanggung Jawab.**

KEKUATAN SEKTOR PEMERINTAH

1. Kebijakan :
 - 1) Visi 2014-2019
 - 2) Rencana Induk Pengembangan e-Government Kota Probolinggo Tahun 2014-2019.
 - 3) e-Leadership yang kuat
2. Kelembagaan :
 - 1) Dinas Komunikasi dan Informatika dengan tipe A.
 - 2) Dewan Smart City
 - 3) Tim Pelaksana Smart City.
3. Infrastruktur (sarana dan prasarana) teknologi informasi dan komunikasi (TIK) :
 - 1) Jaringan 3G/4G mencakup seluruh wilayah
 - 2) 6 (enam) BTS backbone jaringan wireless
 - 3) Kapasitas Bandwidth sebesar 400 MBPS Up To dan 100 MBPS Dedicated.
 - 4) Data center dan Data Recovery Center (DRC).
 - 5) Terdapat ruang server dengan kapasitas 8 server
 - 6) Hot spot untuk publik di beberapa fasilitas publik
 - 7) CCTV yang terpasang sebanyak 28 unit
 - 8) Sistem pendukung supply listrik menggunakan catu daya tambahan berbasis UPS (Uninterruptable Power Supply).
4. Aplikasi :

101 aplikasi (SIM dan web)

KEKUATAN SEKTOR PRIVAT

1. 5 (lima) wilayah pengembangan.
2. Struktur ekonomi privat terbesar di Kota Probolinggo dibangun dari kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor serta kategori industri pengolahan yang secara teoritis dan praktis sangat sesuai dengan karakteristik masyarakat Kota Probolinggo sebagai kota urban.
3. 41 perusahaan dengan klasifikasi sebagai berikut:
 - a. Industri makanan dan minuman sebanyak 13 perusahaan
 - b. Industri tekstil sebanyak 5 perusahaan
 - c. Industri pakaian jadi sebanyak 11 perusahaan

- d. Industri kulit, barang asli dari kulit dan alas kaki serta industri kayu, barang dari kayu dan gabus (bukan furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebanyak 4 perusahaan
 - e. Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia sebanyak 2 perusahaan
 - f. Industri barang galian bukan logam sebanyak 4 perusahaan
 - g. Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer, industri alat angkutan lainnya serta furnitur sebanyak 2 perusahaan.
4. Nilai investasi selama tahun 2015 di Kota Probolinggo sebanyak 108,32 milyar rupiah dengan pendapatan selama tahun 2015 sebanyak 3,31 trilyun rupiah.
 5. Pembiayaan alternatif CSR 4.423.152.548

KEKUATAN SEKTOR PUBLIK/MASYARAKAT/KOMUNITAS

Kekuatan sektor publik dibangun dari potensi masyarakat pada bidang :

1. Keberagaman Agama 228.346 beragama Islam, 3.319 beragama Protestan, 2.627 beragama Katolik, 112 beragama Hindu, 1.026 beragama Budha 10 jiwa sisanya beragama lain.
2. Politik, jumlah pemilih terdaftar untuk pemilihan Walikota dan Wakil Walikota sebanyak 164.606 orang dengan perolehan suara sah sebanyak 133.533 suara (81,12%).
3. Laju Pertumbuhan Ekonomi/Laju PDRB 6,11
4. PDRB ADHB per kapita 41.660.394
5. Inflasi 3,18
6. Tingkat Pengangguran Terbuka 3,42
7. Perekonomian dominan Kota Probolinggo yaitu : (1) Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (24,36%), (2) sektor industry pengolahan (16,59%), dan (3) sektor transportasi dan pergudangan (13,59%).
8. Penduduk miskin 7,93 persen
9. IPM 71,5
10. Laju pertumbuhan penduduk 1,04 %
11. 2 rumah sakit, 2 rumah sakit bersalin, 6 Puskesmas, 21 Puskesmas Pembantu, 24 Apotik, dan 4 toko obat berijin.
12. AHH 69,86.
13. Harapan lama sekolah (HLS) 13,55 tahun
14. Angka rata-rata lama sekolah (RLS) mencapai 8,48 tahun.

IDENTIFIKASI KELEMAHAN DAN PERMASALAHAN PEMABANGUNAN

Kelemahan utama yang teridentifikasi di Kota Probolinggo adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Luas Wilayah dan RTH yang belum ideal (7,2% ruang terbuka hijau).
- b. Kelemahan Infrastruktur Trotoar dan Pedestrian.

- 1) Kondisi trotoar yang tidak laik fungsi secara fisik dan infrastruktur, antara lain karena kerusakan, ketinggian yang tidak standar, pembatas yang tidak dapat diakses oleh kaum difabel, dan sebidang dengan pohon peneduh.
 - 2) Penyalahgunaan fungsi trotoar dalam bentuk :
 - Dijadikan lapak para pedagang kaki lima
 - Dijadikan halaman parkir tanpa ijin resmi
 - Dijadikan tempat parkir liar
- c. Permasalahan Pendidikan
- (1) Belum tuntasnya penanganan masalah anak putus sekolah
 - (2) Belum terpenuhinya standar mutu, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan,
 - (3) Kualitas dan relevansi serta tatakelola pendidikan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan
 - (4) Masih belum meratanya kualitas pendidikan
 - (5) Pendidikan moralitas, budi pekerti dan pendidikan karakter semakin dirasakan diperlukan pada dunia pendidikan sekarang ini.
 - (6) Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya arti pendidikan bagi keberlanjutan pembangunan,
 - (7) Masih rendahnya akses masyarakat terutama masyarakat miskin kepada layanan pendidikan yang berkualitas.
- d. Permasalahan Kesehatan.
- (1) Pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan terutama untuk masyarakat miskin, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesemuanya perlu disesuaikan dengan tuntutan standar pelayanan minimum bidang kesehatan
 - (2) Terpenuhinya rasio jumlah penduduk dengan ketersediaan unit pelayanan kesehatan yang berkualitas,
 - (3) Belum terpenuhinya tenaga medis, paramedis dan peralatan medis yang sesuai dengan Standar Rumah Sakit Tipe B
 - (4) Belum terpenuhinya ketersediaan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualitas yang dipersyaratkan.
- e. Permasalahan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota.
- (1) Terjadinya konversi lahan dari lahan non terbangun (kebanyakan lahan pertanian) menjadi lahan terbangun. Permasalahan laju perubahan penggunaan lahan yang tinggi terutama disebabkan tingkat pemanfaatan lahan kota relatif tinggi, sedangkan luas lahan kota relatif terbatas.
 - (2) Rawan genangan terutama pada saat curah hujan tinggi.

- (3) Pertambahan jumlah kendaraan bermotor yang tidak sebanding dengan ruas jalan yang ada, sehingga diprediksi akan menimbulkan adanya kepadatan dan kemacetan lalu lintas.
 - (4) Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesehatan dan fasilitas air bersih baik dengan sistem perpipaan maupun non perpipaan sesuai kebutuhan masyarakat.
- f. Permasalahan Perumahan Rakyat
- (1) Adanya kawasan permukiman yang belum tertata dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana
 - (2) Perbaikan sarana dan prasarana dasar permukiman secara berkelanjutan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat,
 - (3) Masih adanya kawasan permukiman yang kurang layak huni khususnya dari aspek akses air bersih dan sistem sanitasi,
 - (4) Penyediaan dan peningkatan kualitas rumah layak huni dan terjangkau bagi masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah
- g. Permasalahan Lingkungan Hidup.
- (1) Pencemaran udara meningkat
 - (2) Pencemaran air permukaan terjadi karena kebiasaan warga dan beberapa pelaku usaha membuang limbah baik padat maupun cair langsung ke sungai
 - (3) Pencemaran air tanah yang terjadi mengakibatkan sumur-sumur penduduk menjadi tidak layak untuk dijadikan air minum karena rawan tercemar bakteri E-coli.
 - (4) Jumlah Volume Sampah Yang Masuk TPA (18.462.536 Kg/Th)
- h. Permasalahan Ekonomi.
- (1) Pengangguran terbuka 19.614 (18,12%)
 - (2) Masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi adalah masalah permodalan, pemasaran dan manajemen.
 - (3) Masalah yang dihadapi bidang perindustrian, baik industri kecil, menengah maupun industri kreatif, secara umum adalah kuantitas dan kualitas sumber daya manusia pelaku usaha industri yang masih kurang memadai, penciptaan iklim yang kondusif bagi berkembangnya sektor industri yang belum optimal, apresiasi terhadap insan industri khususnya industri kreatif yang masih kurang, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang belum optimal dan perlunya dorongan peran lembaga pembiayaan yang mendukung pengembangan industri secara optimal.
 - (4) Dalam pembangunan kelautan dan perikanan permasalahan antara lain karakteristik sosial budaya yang belum kondusif untuk kemajuan usaha,, ketimpangan tingkat pemanfaatan stock ikan antara kawasan satu dengan kawasan lainnya, masih banyaknya praktek illegal, penegakan hukum masih belum optimal, masih terus terjadi kerusakan lingkungan ekosistem laut,

terbatasnya sarana prasarana sosial dan ekonomi (transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan dan perumahan) dan lemahnya market intelligence yang meliputi penguasaan informasi tentang segmen pasar, harga dan pesaing.

- (5) Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan ketahanan pangan di Kota Probolinggo adalah bagaimana menciptakan suatu kondisi dimana setiap individu dan rumahtangga memiliki akses secara fisik, ekonomi, dan ketersediaan pangan yang cukup, aman, serta bergizi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan selera untuk kehidupan yang aktif dan sehat. Selain itu aspek pemenuhan kebutuhan pangan penduduk secara merata dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.
- (6) Permasalahan yang secara umum dihadapi dalam pembangunan pertanian antara lain adalah penurunan kualitas dan kuantitas sumber daya lahan pertanian.
 - i. Permasalahan Kemiskinan.

Permasalahan kemiskinan di perkotaan tidak terlepas dari tiga ciri kehidupan perkotaan yaitu ketergantungan akan ekonomi uang (*commodization*), lingkungan tempat tinggal yang kurang memadai (*environmental hazards*) dan kehidupan sosial yang individualistik (*social fragmentation*).
 - j. Permasalahan Kesejahteraan Sosial.

Dalam rangka pembangunan kesejahteraan sosial, masalah yang masih dihadapi dan perlu mendapatkan perhatian meliputi kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, korban bencana, dan korban tindak kekerasan. Di samping itu, juga terdapat beberapa masalah penyandang masalah kesejahteraan sosial, diantaranya adalah anak balita terlantar, anak yang berhadapan dengan hukum, anak jalanan, anak yang menjadi korban tindak kekerasan, lanjut usia terlantar, penyandang disabilitas, dan perempuan rawan sosial ekonomi.
 - k. Permasalahan Pemberdayaan Masyarakat, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
 - (1) Permasalahan yang dirasakan masih ada dan perlu mendapatkan perhatian adalah masyarakat harus diberikan ruang yang lebih luas lagi untuk masyarakat menjadi berdaya, baik berdaya dibidang ekonomi, bidang sosial maupun berdaya dibidang politik masyarakat.
 - (2) Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan perempuan adalah (a) belum optimalnya upaya penetapan kerangka pembiayaan, kelembagaan dan regulasi pemberdayaan perempuan, (b) kurang adanya keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan, (c) masih terbatasnya gerak peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan (d) kurang adanya penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak.
 - l. Permasalahan Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata

- (1) Beberapa permasalahan yang dihadapi pemuda antara lain bersumber dari rendahnya nilai penghargaan atas keberagaman, menguatnya kecenderungan primordialisme dan radikalisme dari kasus - kasus kekerasan yang muncul, dan menguatnya konsumerisme dan hedonisme. Selain itu, juga menguatnya apatisme terhadap persoalan masyarakat (bangsa), rendahnya jiwa kepemimpinan dan jiwa patriotisme, rendahnya etos kerja, kemandirian, dan kemampuan bersaing
- (2) Keterbatasan sumber pendanaan masih merupakan permasalahan khusus dalam kegiatan keolahragaan. Hal ini semakin terasa dengan perkembangan olahraga modern yang menuntut pengelolaan, pembinaan dan pengembangan keolahragaan didukung oleh anggaran yang memadai. Oleh karenanya sesuai dengan kemampuan anggaran pada APBD Kota Probolinggo, diperlukan satu kebijakan dan upaya agar pembinaan dan pengembangan keolahragaan di daerah dapat berjalan lancar.
- (3) Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan budaya bangsa antara lain adalah : (a) Masih dijumpai terjadinya ketegangan antar kelompok masyarakat yang menimbulkan konflik. Ini merupakan indikasi rendahnya saling percaya dalam masyarakat. (b) Adanya indikasi munculnya krisis moral yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman, lemahnya sikap, dan makin melunturnya etika dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pada saat yang bersamaan, derasnya arus globalisasi juga mulai berpengaruh, dimana masyarakat memiliki kecenderungan lebih cepat mengadopsi budaya global yang negatif jika dibandingkan dengan budaya global yang positif dan produktif.
- (4) Masalah pariwisata sekarang ini secara operasional disebabkan oleh tidak terlaksananya sapta pesona dengan baik, yaitu: aman, tertib, bersih, indah, sejuk, ramah tamah, dan kenangan.

SMART GOVERNANCE

Strategi dan Program Smart Governance

Strategi	Program dan Produk Smart City	DinasTerkait
1. Meningkatkan Penerapan Pelayanan Publik	1. Sistem Pelayanan Perizinan Terpadu (SIPADU)	DPMPSTSP
	2. Pelayanan Kependudukan 3 in 1 (Akte Kelahiran, KK, KTP)	DISDUKCAPIL
	3. Pengintegrasian Sistem Pengaduan Pelayanan Publik	DISKOMINFO
	4. Penanganan Pengaduan Whatsapp Complain	DPMPSTSP
	5. Sistem Pelayanan Poli RSUD dr. Moh. Saleh Kota Probolinggo	RSUD dr. Moh. Saleh
	6. Sistem Pelayanan Puskesmas	Dinkes
	7. SIAKEL (Sistem Informasi & Administrasi Kelurahan)	Diskominfo dan Bagian Pemerintahan
	8. SiJinggo (Sistem Jaringan Informasi Good Governance)	Bagian Pemerintahan
	9. Integrasi Data Kependudukan dengan Pelayanan Publik di seluruh OPD	Semua OPD Pelayanan & Disdukcapil
2. Meningkatkan Kinerja Instansi Pemerintah	1. Peningkatan Integrasi Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pengukuran, Pelaporan pada SIMRAL	Bappedalitbang, BPPKAD, Bagian Organisasi dan Inspektorat
	2. Peningkatan Sistem Tunjangan Kinerja PNS (TPP)	Bagian Organisasi dan BKPSDM
	3. Sinkronisasi Anjab, Analisis Beban Kerja (ABK), Evaluasi Jabatan dengan Indikator Kinerja Jabatan dan SKP	Bagian Organisasi dan BKPSDM
3. Meningkatkan sistem inventarisasi produk hukum daerah	1. Sistem Informasi dan dokumentasi produk hukum Kota Probolinggo	Bagian Hukum
	2. Inventarisir dan Kajian Produk Hukum Daerah Yang diperlukan	Bagian Hukum
4. Meningkatkan Profesionalisme ASN	1. Penerapan Sistem Pola Karier PNS	BKPSDM
	2. Penerapan Standar Kompetensi PNS	BKPSDM

SMART BRANDING

Strategi dan Program Smart Branding

Strategi	Program dan Produk Smart City	Dinas terkait
1. Pengembangan Pemasaran Pariwisata (Tourism/ Pariwisata)	1. Mengembangkan objek wisata unggulan dan menciptakan objek wisata baru berbasis seni budaya	Disbudpar
	2. Pengembangan Promosi Pariwisata lewat Website dan Medsos	Disbudpar
	3. Mendorong Masyarakat untuk kreatif di Bidang Ekonomi dan Pariwisata	Disbudpar
	4. Mengembangkan pola navigasi wisata digital (aplikasi SIJUWITAMALAM, Sistem Informasi Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara)	Disbudpar
	5. Mengembangkan sistem promosi non data berbasis instant apps	Diskominfo, Disbudpar
2. Pelestarian Bangunan Cagar Budaya (Tourism/ Pariwisata)	1. Menerakan papan informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan kota pusaka	Disbudpar
	2. Mengoptimalkan kualitas kondisi Cagar Budaya	Disbudpar
3. Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah (Business/ Bisnis)	1. Mendorong semangat wirausaha melalui komunitas pelaku usaha	DKUPP
	2. Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan	DKUPP, Disnaker, Disbudpar
4. Penataan Wajah Kota dengan Tata ruang yang berkualitas (Appearance/ Tampilan)	1. Pemusatan PKL dalam 1 (satu) lokasi	Bappeda, DKUPP
	2. Mewujudkan Taman Kota yang aman, nyaman, dan layak bagi anak, pemuda dan lansia	Bappeda, DLH, Satpol PP
	3. Meningkatkan layanan publik wifi yang mengedukasi <i>user</i>	Diskominfo
	4. Pengembangan Kampung Tematik atau Tematik Kewilayahan	Bappeda

SMART ECONOMY

Strategi dan Program Smart Economy

Strategi	Program dan Produk Smart City	Dinas Terkait
1. Mewujudkan tata kelola perencanaan, keuangan dan pelaporan yang terintegrasi	1. Penatausahaan Keuangan terintegrasi	BPPKAD LPSE – DISKOMINFO
	2. Pembayaran retribusi (e-retribusi) dan pajak daerah secara online (SIMPATDA)	BPPKAD
	3. Pengelolaan PBB terintegrasi	
	4. Pengelolaan aset daerah	
2. Mewujudkan pengadaan barang jasa yang transparan dan akuntabel	Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (SPSE)	LPSE – DISKOMINFO
3. Peningkatan Kualitas Perkoperasian	Manajemen Pengelolaan Perkoperasian di Kota Probolinggo	DKUPP
4. Peningkatan jumlah penduduk bekerja	Bursa Kerja Terintegrasi	Disnaker
5. Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat	Pelatihan Wirausaha Baru	
6. Peningkatan kualitas industri besar, kecil dan menengah	1. Penyediaan Probolinggo Mall UKM (e-business)	DKUPP
	2. Sistem Informasi Jenis Industri dan Hasil Produk bagi industri besar, menengah dan kecil (SISTRİKOT go)	
	3. Pelatihan Kualitas produk dan berlegal bagi industri menengah dan kecil (IKM)	
	4. Akses Permodalan Dana Bergulir	
	5. Informasi Harga Bahan Pokok (aplikasi kemendag 2016)	
	6. Pemutakhiran database IKM/IKM/ KULINER dan aplikasi baru secara online tidak ada antar jemput PAK 2019	
	7. Fasilitasi Pembuatan KTA bagi IKMB,UKM	
	8. Fasilitasi Terulang efektif 2020	
	9. Informasi Berbasis Broadcast tentang produk olahan perikanan hasil laut berdasarkan wilayah per kecamatan	Dinas Perikanan
7. Meningkatkan fungsi lahan untuk budidaya ikan air tawar	Akselerasi pengembangan komoditas unggulan	Dinas Perikanan
8. Peningkatan akses	1. Nelayan Pintar	Dinas Perikanan

informasi perikanan untuk meningkatkan pengetahuan nelayan	2. Sistem Informasi Logistik Perikanan	
9. Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Optimalisasi Pengelolaan Produksi (SIP DEH, Sistem Informasi Perikanan Daerah)	Dinas Perikanan
10. Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan	SPR Online (Sentra Perikanan Rakyat)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
11. Peningkatan populasi, kualitas dan produksi sapi potong	1. Penerapan SOP IB (Inseminasi Buatan) sekali inseminasi sekali kebuntingan	
	2. Sistem Identifikasi Perekaman Data Peternakan (Si-Pedet)	
12. Meningkatkan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura	1. Pemanfaatan lahan sempit untuk pertanian (pertanian vertikal, INTIM (Intensifikasi Lahan Sempit))	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Perbaikan lahan pertanian berbasis organik	
	3. Upsus komoditas pertanian	
	4. Penerapan mekanisasi pertanian	
	5. Fasilitasi sarana prasarana pertanian	
13. Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian	1. Transfer teknologi pengolahan hasil pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Fasilitasi pemasaran hasil pertanian	
14. Meningkatkan ketentreman masyarakat konsumsi pangan asal hewan	Pelayanan keswan berbasis GIS (Geografis Informasi System)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
15. Meningkatkan tertib tata ruang wilayah dan pemenuhan kebutuhan ruang terbuka hijau publik	Pemotongan yang ASUH	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

SMART LIVING

Strategi dan Program Smart Living

Strategi	Program/Produk Smart City	Dinas Terkait
1. Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas antar wilayah	1. Pengembangan ATCS (<i>Area Traffic Control System</i>) dan ITCS (<i>Integrated Traffic Control System</i>)	Dinas Perhubungan
	2. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi (Jalur Sepeda dan jalur pedestrian untuk disabilitas)	Dinas Perhubungan, DPUPR
	▪ Jalur Sepeda	Dinas Perhubungan, DPUPR
	▪ Jalur pedestrian untuk disabilitas	DPUPR
	3. Peningkatan pelayanan angkutan umum dan angkutan pelajar	Dinas Perhubungan
	4. Peningkatan Kualitas Jaringan Jalan	DPUPR
2. Mewujudkan pembangunan wilayah yang berkelanjutan	1. Sistem Pengendalian Pemanfaatan Ruang Terpadu	DPUPR, Bappeda Litbang DPMPSTSP, Satpol PP
	2. Peningkatan penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	DLH
	3. Peningkatan konservasi kawasan lindung	DLH, Bappeda Litbang
	4. Peningkatan prasarana sarana dan utilitas umum, perumahan dan kawasan pemukiman	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
	5. Peningkatan Penanganan Permukiman Kumuh (Pengembangan web GIS)	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
	6. <i>Pilot Project Green Building</i>	DPUPR
3. Meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan kesehatan	1. Peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak (Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak / Siskia Cantik)	Dinas Kesehatan
	2. Sideka Pro (Sistem Informasi Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Probolinggo)	Dinas Kesehatan
	3. Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan kesehatan	Dinas Kesehatan, RSUD
	4. Peningkatan Jaminan Layanan Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan, RSUD
	5. Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan (air minum dan sanitasi)	DPUPR, Dinas Kesehatan PDAM
	6. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIMPUSSTRONIK Sistem Elektronik Pelayanan Puskesmas)	Dinas Kesehatan, Dinas Kominfo

SMART SOCIETY

Strategi dan Program Smart Society

Strategi	Program dan Produk Smart City	Dinas Terkait
1. Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan dan Kearsipan	1. Melaksanakan perpustakaan keliling	Dinas Perpustakaan dan Arsip
	2. Melaksanakan e-book	
	3. Melaksanakan restorasi arsip	
	4. Membentuk komunitas peduli arsip	
2. Peningkatan kualitas dan kemampuan PMKS melalui Upaya Rehabilitasi, Pemberdayaan dan Jaminan Perlindungan Sosial	1. DITAMESRA (Disabilitas Tangguh Menuju Sejahtera)	Dinas Sosial
	2. Pendampingan ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa)	
	3. Pelatihan Keterampilan Usaha dan Pemberian Bantuan Peralatan Usaha bagi Keluarga Miskin Produktif (termasuk KUBE)	
	4. Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi Lanjut Usia	
	5. Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi Anak Terlantar dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	
3. Peningkatan peran serta dan kesadaran masyarakat dalam penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah serta pelaporan pelaksanaan kegiatan intern secara online	Penyampaian informasi perda dan perkada melalui forum tatap muka, diskusi dan lomba pada program Duta Perda Perkada (DUDA), Sahabat Pol PP, Kelurahan Patuh Perda Perkada (KEPADA) serta pelaporan kegiatan anggota Satpol PP melalui e-lapor berbasis <i>live location</i>	Satuan Polisi Pamong Praja
4. Peningkatan pemerataan pendidikan bermutu dan ekosistem pendidikan	1. Pengembangan system zonasi <ol style="list-style-type: none"> PPDB sistem zonasi on line, Redistribusi guru, Pemerataan sarana-prasarana 	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
	2. Pengembang sekolah digital <ol style="list-style-type: none"> pembelajaran digital, evaluasi belajar digital, e-rapor (rapor digital) presensi digital 	
	3. Peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan/GTK <ol style="list-style-type: none"> E-gotik (data base GTK), Tes diagnostic kompetensi guru, Pelatihan guru berbasis hasil diagnostik, Pengembangan keprofesian berkelanjutan 	
	4. E-planning dan E-budgetting sekolah	

	5. Penguatan manajemen berbasis sekolah berorientasi pelayanan publik berfokus pada mutu (MBS-BPP-BPM)	
	6. One school, one prominence (OSOP)	
5. Meningkatkan Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencana (Destana)	Mengadakan pelatihan Forum Pengurangan Resiko Bencana	BPBD
6. Meningkatkan Penanganan Tanggap Darurat saat Bencana	1. Melaksanakan pembinaan relawan penanggulangan bencana	BPBD
	2. Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencana (Diskokatana, Diseminasi dan Kolaborasi Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencana)	BPBD
	3. Melaksanakan Penanganan Tanggap Darurat terpadu melalui Call Center 112	Satpol PP, BPBD dan Diskominfo
7. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan pemberitaan yang positif	1. Pelatihan IT bagi kelompok KIM	Diskominfo
	2. Pelatihan Jurnalis bagi kelompok KIM	
	3. Pelatihan Publik Speaking bagi kelompok KIM	
8. Memberikan perlindungan terhadap warga Negara dengan identitas kependudukan yang tunggal	1. Meningkatkan pelayanan pendaftaran kependudukan	Dispenduk Capil
	2. Meningkatkan pelayanan pencatatan sipil	
	3. Sosialisasi administrasi kependudukan	
9. Menciptakan suatu lingkungan masyarakat yang tenang dan tertib serta perlindungan masyarakat	1. Peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (PEKAT)	Bakesbangpol
	2. Program peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat	
10. Pengendalian Masyarakat dalam Penegakan Perda dan Perkada	Pembentukan Kelurahan Sadar Perda dan Perkada	Satpol PP
11. Peningkatan Wawasan Kebangsaan	Menciptakan kondisi lingkungan masyarakat yang aman dan tenteram melalui si Deni Ceni (Deteksi Dini Cegah Dini)	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

SMART ENVIRONMENT

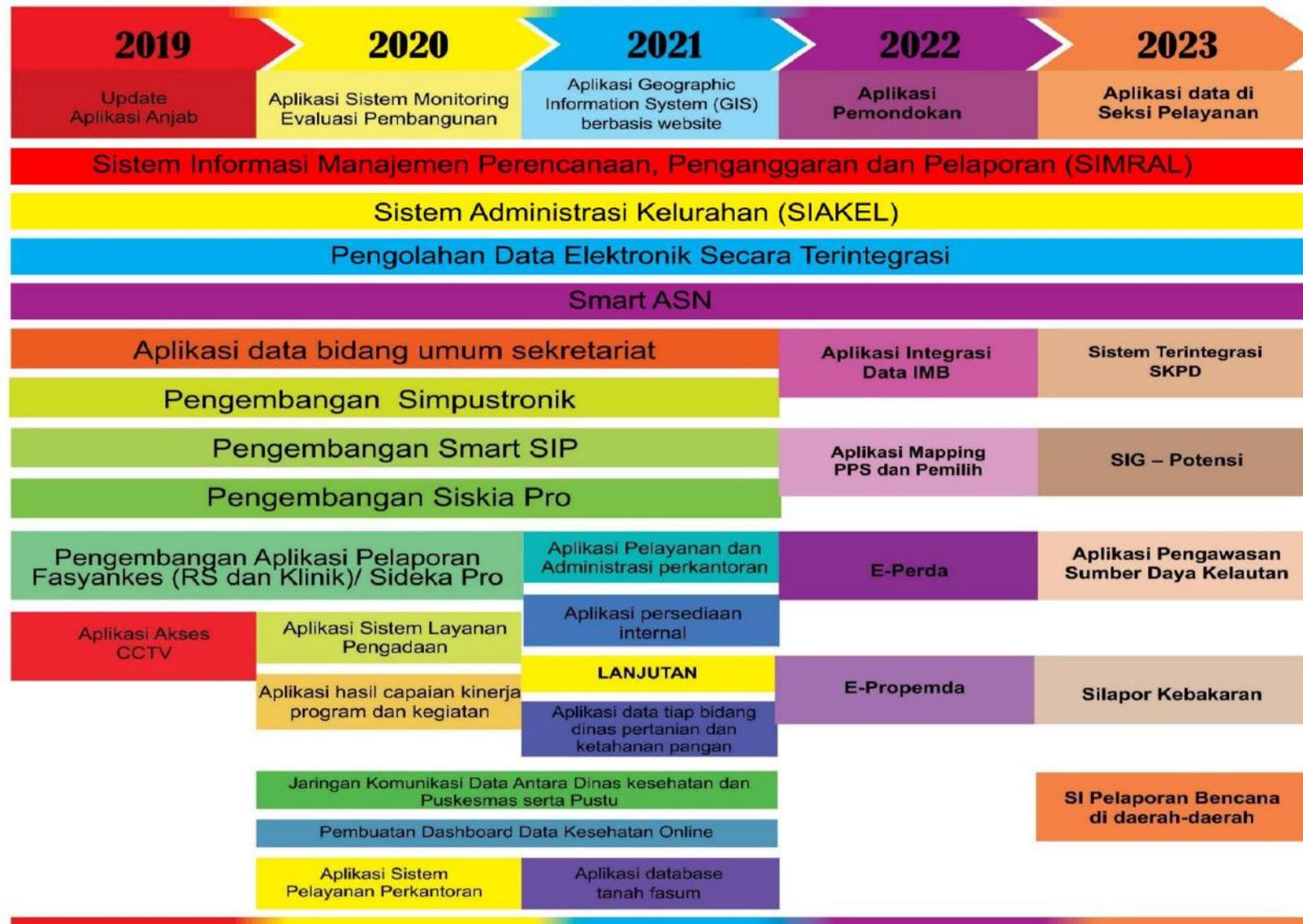
Strategi dan Program Smart Environment

Strategi	Program dan Produk Smart City	Dinas Terkait
1. Mengembangkan program proteksi lingkungan (Protection)	1. Program si Inol aja (Sistem Inovasi Layanan Arisan / angsuran Jamban Keluarga)	Dinas Kesehatan
	2. Meningkatkan pengendalian, pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	DLH
	3. Layanan Bebas Pulsa (Pengaduan, Pengangkutan sampah, sedot tinja, pemotongan pohon, pengambilan dan pengujian sampel lingkungan)	DLH
	4. Perlindungan dan Konservasi Lingkungan Hidup dan SDA	DLH
	5. Meningkatkan pengelolaan ruang terbuka hijau kota sebagai sarana rekreasi, paru-paru kota, mengurangi emisi	DLH
	6. Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	DLH
	7. Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber Sumber Air	DLH
2. Mengembangkan tata kelola sampah dan limbah	1. Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Persampahan	DLH
	2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan melalui program Bank Sampah, TPST 3R, dan pemberdayaan komunitas peduli lingkungan	DLH
3. Mengembangkan tata kelola energy yang bertanggung jawab	1. Mengembangkan dan Memanfaatkan energi alternative dari persampahan dan limbah dari pabrik tahu	DLH
	2. Program Probolinggo Benderang (Revitalisasi PJU Kota)	Dinas Perhubungan

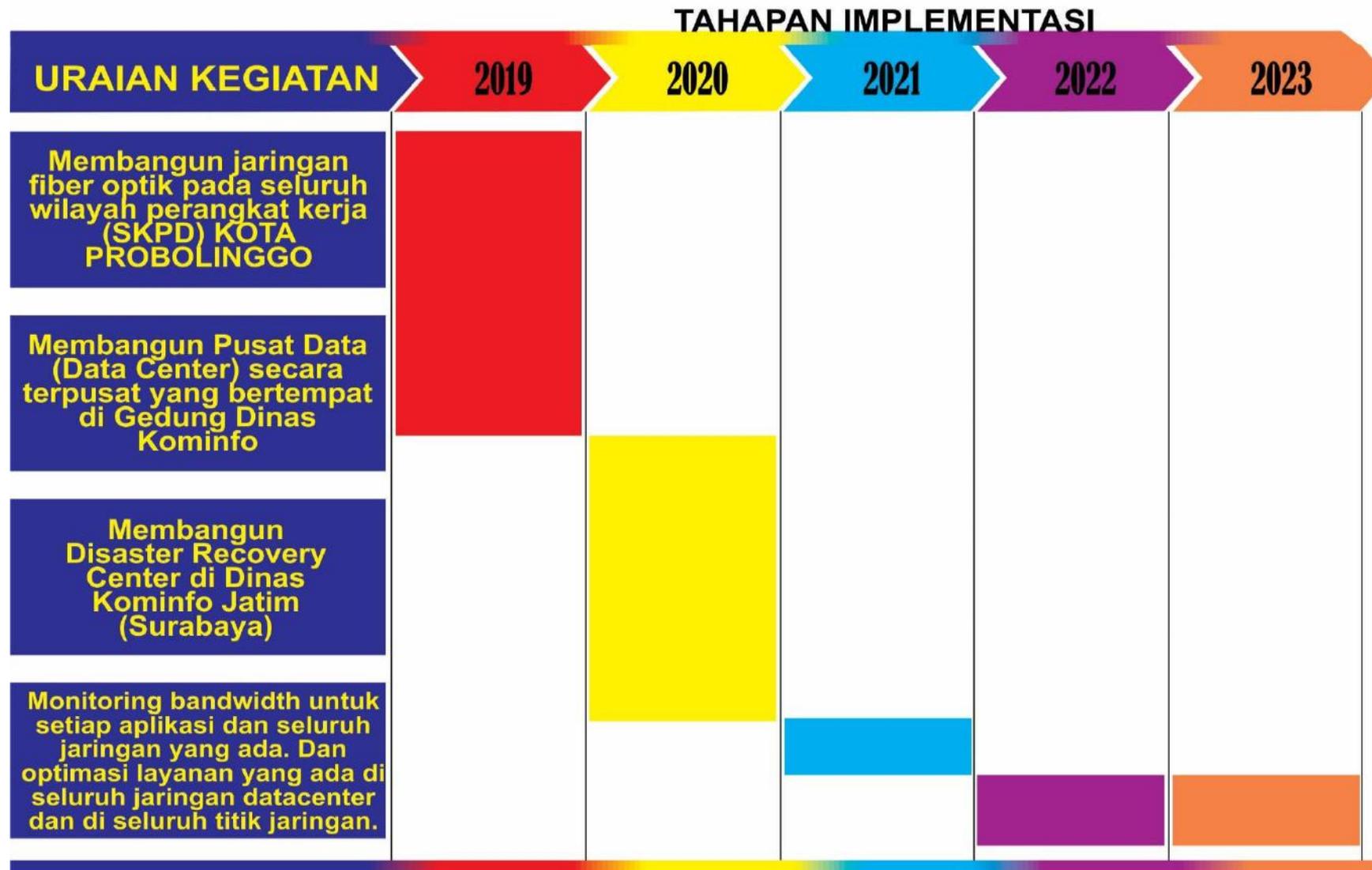
Berikut terdapat 12 program quick wins jangka pendek pada masing-masing Smart yaitu:

Quicks Wins Smart City			
NO	BENTUK	QUICK WINS	SKPD
1.	Smart Governance	1. Pelayanan Kependudukan 3 in 1 (Akte Kelahiran, KK, KTP	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
		2. Sistem Informasi Administrasi Kelurahan (Siakel)	Dinas Komunikasi dan Informatika
2.	Smart Branding	1. Pengembangan Kampung Tematik atau Tematik Kewilayahan	Bappedalitbang, PUPR, Perkim
		2. Mengembangkan Pola Promosi dan Navigasi Wisata Digital	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.	Smart Economy	1. SI-SAKA (Sekali Inseminasi Satu Kebuntingan)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		2. SIP DEH (Sistem Informasi Perikanan Daerah)	Dinas Perikanan
4.	Smart Living	1. Peningkatan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak (Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak)	Dinas Kesehatan
		2. Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum dan Angkutan Pelajar (Penyediaan Jalur Sepeda)	Dinas Perhubungan
5.	Smart Society	1. Sekolah Digital (Pembelajaran, Penilaian Belajar dan Laporrannya, serta Pengendalian Kehadiran Guru dan Siswa)	Dinas Pendidikan
		2. Penguatan Manajemen Berbasis Sekolah Berorientasi Pelayanan Publik Berfokus Pada Mutu (MBS-BPP-BPM)	Dinas Pendidikan
6.	Smart Environment	1. Peningkatan pengendalian, pencemaran dan perusakan lingkungan hidup (e-portal samali)	Dinas Lingkungan Hidup
		2. Program Probolinggo Benderang (Revitalisasi PJU Kota)	Dinas Perhubungan

PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH



PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH



PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH

JENIS PEKERJAAN	2019	2020	2021	2022	2023
A. PELATIHAN					
Pelatihan penggunaan sistem informasi yang sudah ada					
Pelatihan penggunaan Teknologi baru					
Pelatihan maintenance					
Pelatihan jaringan					
Pelatihan website					
Pelatihan software Microsoft					
B. PENGELOLAAN SDM					
Rotasi Staf					
C. DOKUMENTASI					
Penyusunan standar dokumen pengadaan TI					

JENIS PEKERJAAN	2019	2020	2021	2022	2023
Penyusunan standar layanan TI					
D. PERATURAN DAN SOP					
Penyusunan peraturan dan SOP untuk pengisian data LPSE					
Penyusunan peraturan dan SOP evaluasi laporan secara regular					
Penyusunan peraturan dan SOP manajemen TI – Proses Kesesuaian, Perencanaan dan Pengaturan					
Penyusunan peraturan dan SOP manajemen TI – Proses Pembangunan, Pengadaan dan Implementasi					
Penyusunan peraturan dan SOP manajemen TI – Proses Penyerahan, Pelayanan dan Dukungan					
Penyusunan peraturan dan SOP manajemen TI – Proses Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian					
Penyusunan peraturan dan SOP tata kelola TI - Proses Evaluasi, Pengarahan dan Penilaian					
E. SOSIALISASI					
Sosialisasi peraturan					
Sosialisasi E-office					

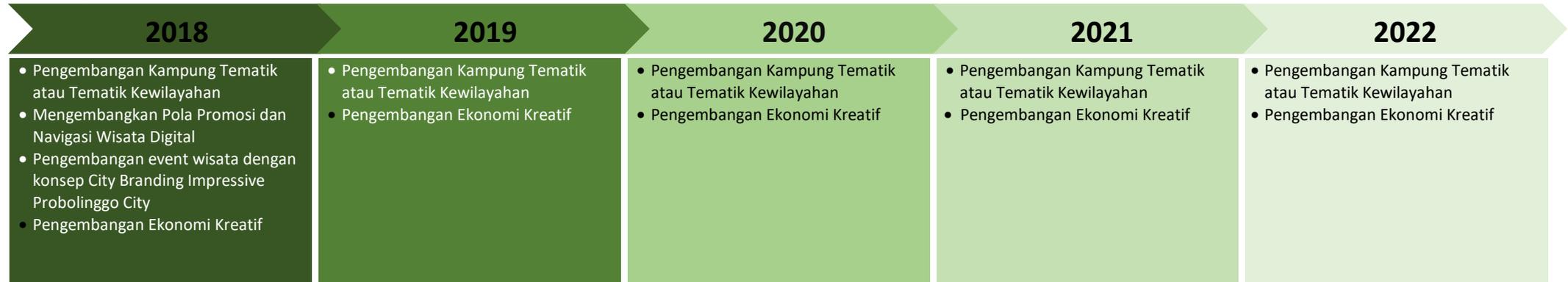


ROAD MAPS SMART GOVERNANCE





ROAD MAPS SMART BRANDING





ROAD MAPS SMART ECONOMY





ROAD MAPS SMART LIVING

2018

- Pengembangan ATCS (*Area Traffic Control System*)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Sepeda
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Pedestrian untuk Disabilitas
- Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum dan Angkutan Pelajar
- Sistem Pengendalian Pemanfaatan Ruang Terpadu
- Peningkatan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- Peningkatan Konservasi Kawasan Lindung
- Peningkatan prasarana sarana dan utilitas umum, perumahan dan kawasan pemukiman
- Peningkatan Penanganan Permukiman Kumuh
- Pilot Project Green Building
- Peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak (Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak / Siskia Cantik)
- Sideka Pro (Sistem Informasi Pelaporan, Dinas Kesehatan Kota Probolinggo)
- Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan kesehatan
- Peningkatan Jaminan Layanan Kesehatan Masyarakat
- Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan (air minum dan sanitasi)
- Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIMPUSSTRONIK Sistem Elektronik Pelayanan Puskesmas)

2019

- Pengembangan ATCS (*Area Traffic Control System*)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Sepeda
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Pedestrian untuk Disabilitas
- Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum dan Angkutan Pelajar
- Sistem Pengendalian Pemanfaatan Ruang Terpadu
- Peningkatan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- Peningkatan Konservasi Kawasan Lindung
- Peningkatan prasarana sarana dan utilitas umum, perumahan dan kawasan pemukiman
- Peningkatan Penanganan Permukiman Kumuh
- Pilot Project Green Building
- Peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak (Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak / Siskia Cantik)
- Sideka Pro (Sistem Informasi Pelaporan, Dinas Kesehatan Kota Probolinggo)
- Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan kesehatan
- Peningkatan Jaminan Layanan Kesehatan Masyarakat
- Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan (air minum dan sanitasi)
- Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIMPUSSTRONIK Sistem Elektronik Pelayanan Puskesmas)

2020

- Pengembangan ATCS (*Area Traffic Control System*)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Sepeda
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Pedestrian untuk Disabilitas
- Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum dan Angkutan Pelajar
- Sistem Pengendalian Pemanfaatan Ruang Terpadu
- Peningkatan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- Peningkatan Konservasi Kawasan Lindung
- Peningkatan prasarana sarana dan utilitas umum, perumahan dan kawasan pemukiman
- Peningkatan Penanganan Permukiman Kumuh
- Pilot Project Green Building
- Peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak (Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak / Siskia Cantik)
- Sideka Pro (Sistem Informasi Pelaporan, Dinas Kesehatan Kota Probolinggo)
- Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan kesehatan
- Peningkatan Jaminan Layanan Kesehatan Masyarakat
- Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan (air minum dan sanitasi)
- Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIMPUSSTRONIK Sistem Elektronik Pelayanan Puskesmas)

2021

- Pengembangan ATCS (*Area Traffic Control System*)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Sepeda
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Pedestrian untuk Disabilitas
- Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum dan Angkutan Pelajar
- Sistem Pengendalian Pemanfaatan Ruang Terpadu
- Peningkatan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- Peningkatan Konservasi Kawasan Lindung
- Peningkatan prasarana sarana dan utilitas umum, perumahan dan kawasan pemukiman
- Peningkatan Penanganan Permukiman Kumuh
- Pilot Project Green Building

2022

- Pengembangan ATCS (*Area Traffic Control System*)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Sepeda
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Transportasi - Jalur Pedestrian untuk Disabilitas
- Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum dan Angkutan Pelajar
- Sistem Pengendalian Pemanfaatan Ruang Terpadu
- Peningkatan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- Peningkatan Konservasi Kawasan Lindung
- Peningkatan prasarana sarana dan utilitas umum, perumahan dan kawasan pemukiman
- Peningkatan Penanganan Permukiman Kumuh
- Pilot Project Green Building



ROAD MAPS SMART SOCIETY

2018	2019	2020	2021	2022
<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sistem zonasi melalui PPDB sistem zonasi online, redistribusi guru, dan pemerataan sarana-prasarana• Pengembangan sekolah digital melalui pembelajaran digital, evaluasi belajar digital, e-rapor (rapor digital), dan presensi digital• Penguatan manajemen berbasis sekolah berorientasi pelayanan publik berfokus pada mutu (MBS-BPP-BPM)• Mengadakan pelatihan Forum Pengurangan Resiko Bencana• Melaksanakan Penanganan kejadian bencana dan pembinaan relawan penanggulangan bencana• Penanganan Tanggap Darurat terpadu melalui Call Center 112	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sistem zonasi melalui PPDB sistem zonasi online, redistribusi guru, dan pemerataan sarana-prasarana• Pengembangan sekolah digital melalui pembelajaran digital, evaluasi belajar digital, e-rapor (rapor digital), dan presensi digital• Penguatan manajemen berbasis sekolah berorientasi pelayanan publik berfokus pada mutu (MBS-BPP-BPM)• Mengadakan pelatihan Forum Pengurangan Resiko Bencana• Melaksanakan Penanganan kejadian bencana dan pembinaan relawan penanggulangan bencana• Penanganan Tanggap Darurat terpadu melalui Call Center 112	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sistem zonasi melalui PPDB sistem zonasi online, redistribusi guru, dan pemerataan sarana-prasarana• Pengembangan sekolah digital melalui pembelajaran digital, evaluasi belajar digital, e-rapor (rapor digital), dan presensi digital• Penguatan manajemen berbasis sekolah berorientasi pelayanan publik berfokus pada mutu (MBS-BPP-BPM)• Mengadakan pelatihan Forum Pengurangan Resiko Bencana• Melaksanakan Penanganan kejadian bencana dan pembinaan relawan penanggulangan bencana• Penanganan Tanggap Darurat terpadu melalui Call Center 112• Pembentukan Kelurahan Sadar Perda dan Perkada• Integrasi Layanan Perpustakaan• Restorasi Arsip• Menciptakan kondisi lingkungan masyarakat yang aman dan tenteram melalui si Deni Ceni (Melalui aksi Deteksi Dini dan Cegah Dini terhadap tantangan, hambatan, ancaman dan gangguan)	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sistem zonasi melalui PPDB sistem zonasi online, redistribusi guru, dan pemerataan sarana-prasarana• Pengembangan sekolah digital melalui pembelajaran digital, evaluasi belajar digital, e-rapor (rapor digital), dan presensi digital• Penguatan manajemen berbasis sekolah berorientasi pelayanan publik berfokus pada mutu (MBS-BPP-BPM)• Melaksanakan Penanganan kejadian bencana dan pembinaan relawan penanggulangan bencana• Penanganan Tanggap Darurat terpadu melalui Call Center 112• Pembentukan Kelurahan Sadar Perda dan Perkada• Integrasi Layanan Perpustakaan• Restorasi Arsip• Menciptakan kondisi lingkungan masyarakat yang aman dan tenteram melalui si Deni Ceni (Melalui aksi Deteksi Dini dan Cegah Dini terhadap tantangan, hambatan, ancaman dan gangguan)	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sistem zonasi melalui PPDB sistem zonasi online, redistribusi guru, dan pemerataan sarana-prasarana• Pengembangan sekolah digital melalui pembelajaran digital, evaluasi belajar digital, e-rapor (rapor digital), dan presensi digital• Penguatan manajemen berbasis sekolah berorientasi pelayanan publik berfokus pada mutu (MBS-BPP-BPM)• Melaksanakan Penanganan kejadian bencana dan pembinaan relawan penanggulangan bencana• Penanganan Tanggap Darurat terpadu melalui Call Center 112• Pembentukan Kelurahan Sadar Perda dan Perkada• Integrasi Layanan Perpustakaan• Restorasi Arsip• Menciptakan kondisi lingkungan masyarakat yang aman dan tenteram melalui si Deni Ceni (Melalui aksi Deteksi Dini dan Cegah Dini terhadap tantangan, hambatan, ancaman dan gangguan)



ROAD MAPS SMART ENVIRONMENT

2018	2019	2020	2021	2022
<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan Pengendalian, Pencemaran, dan Perusakan Lingkungan Hidup• Replikasi Pengolahan Limbah UKM Tahu Menjadi Energi Ramah Lingkungan• Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber Sumber Air• Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan• Program Probolinggo Benderang (Revitalisasi PJU Kota)• Program deteksi dini dan pengawasan pencemaran• Program Open Space for Better Living and Better Productivity• Pengembangan Data Base Pengolahan Sampah• Pengembangan Regulasi Persampahan• Program Pengolahan dan Pemanfaatan Ulang Sampah• Program Pemanfaatan Energi Ramah Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan Pengendalian, Pencemaran, dan Perusakan Lingkungan Hidup• Replikasi Pengolahan Limbah UKM Tahu Menjadi Energi Ramah Lingkungan• Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber Sumber Air• Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan• Program Probolinggo Benderang (Revitalisasi PJU Kota)• Program deteksi dini dan pengawasan pencemaran• Program Open Space for Better Living and Better Productivity• Pengembangan Data Base Pengolahan Sampah• Pengembangan Regulasi Persampahan• Program Pengolahan dan Pemanfaatan Ulang Sampah• Program Pemanfaatan Energi Ramah Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan Pengendalian, Pencemaran, dan Perusakan Lingkungan Hidup• Replikasi Pengolahan Limbah UKM Tahu Menjadi Energi Ramah Lingkungan• Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber Sumber Air• Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan• Program Probolinggo Benderang (Revitalisasi PJU Kota)• Program deteksi dini dan pengawasan pencemaran• Program Open Space for Better Living and Better Productivity• Pengembangan Data Base Pengolahan Sampah• Pengembangan Regulasi Persampahan• Program Pengolahan dan Pemanfaatan Ulang Sampah• Program Pemanfaatan Energi Ramah Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan Regulasi Persampahan• Program Pengolahan dan Pemanfaatan Ulang Sampah• Program Pemanfaatan Energi Ramah Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan Regulasi Persampahan• Program Pengolahan dan Pemanfaatan Ulang Sampah• Program Pemanfaatan Energi Ramah Lingkungan